

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Pada variabel Pendidikan Individu, bank yang memiliki kinerja paling baik ialah Bank Jabar Banten Syariah. Kemudian disusul secara berurutan oleh Bank Muamalat Indonesia, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Mega Syariah, BCA Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Aceh Syariah, Bank Victoria Syariah, BTPN Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Panin Dubai Syariah.
2. Pada variabel Penegakan Keadilan, bank yang memiliki kinerja paling baik ialah BCA Syariah. Kemudian disusul secara berurutan oleh BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Aceh Syariah, BTPN Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Aladin Syariah.
3. Pada variabel Peningkatan Kesejahteraan, bank yang memiliki kinerja paling baik ialah BTPN Syariah. Kemudian disusul secara berurutan oleh Bank Syariah Indonesia, Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan BCA Syariah.
4. Bank memiliki kinerja paling baik berdasarkan seluruh variabel *Maqashid Shariah Index* ialah BTPN Syariah. Kemudian disusul secara berurutan oleh BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Mega Syariah, BCA Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Aladin Syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan dari analisis data, pembahasan, dan penarikan kesimpulan, maka beberapa saran dari oleh penulis yaitu:

1. Bank umum syariah diharapkan meningkatkan kontribusinya dalam aspek pendidikan baik itu dengan memberikan pendidikan dan pelatihan pada karyawannya, melakukan penelitian, ataupun dengan mempromosikan bank syariah.
2. Bank Panin Dubai Syariah yang memiliki kinerja paling buruk pada variabel Pendidikan Individu diharapkan dapat meningkatkan kontribusinya dengan menambah hibah pendidikan, biaya penelitian, dan biaya pelatihan.
3. Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Panin Dubai Syariah yang memiliki kinerja paling buruk pada variabel Penegakan Keadilan diharapkan meningkatkan kinerja dalam memperoleh laba. Laba atau rugi yang didapatkan akan mempengaruhi kesejahteraan para *stakeholder*.
4. BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Aladin Syariah yang memiliki kinerja paling buruk pada variabel Peningkatan Kesejahteraan diharapkan dapat meningkatkan jumlah zakat yang disalurkan agar dapat membantu menangani kesenjangan ekonomi di masyarakat.
5. Bank Aladin Syariah yang secara keseluruhan memiliki kinerja paling buruk diharapkan meningkatkan performanya dalam perolehan laba.
6. Bank umum syariah diharapkan dapat semakin meningkatkan performa terbaiknya agar terus melaksanakan aktivitas perbankan syariah sesuai nilai atau prinsip syariah sehingga tercapai tujuan-tujuan *maqashid syariah* yang konsisten dan berkualitas.
7. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan pendekatan MSI dan pendekatan lainnya untuk menilai kinerja seluruh perbankan syariah. Dengan demikian dapat dilihat aspek-aspek lain yang dapat berguna untuk meningkatkan kinerja bank syariah dan memberikan manfaat bagi perekonomian nasional dan masyarakat pada umumnya.